EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *ROLL* BELAKANG PADA SISWA KELAS VI SDN 1 BULUROTO BANJAREJO BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruanan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri

Oleh :

BAMBANG SUPRIYANTO

NPM : 13.1.01.09.0423P

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

BAMBANG SUPRIYANTO
N.P.M : 13.1.01.09.0423P

Judul:

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *ROLL* BELAKANG PADA SISWA KELAS VI SDN 1 BULUROTO BANJAREJO BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	Mokhammad Firdaus, M.Or
NIDN. 0725018205	NIDN. 0713018804

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

BAMBANG SUPRIYANTO
NPM: 13.1.01.09.0423P

Judul

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *ROLL* BELAKANG PADA SISWA KELAS VI SDN 1 BULUROTO BANJAREJO BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
2. Penguji I : Abdian Asgi S., S.Pd. MOr
3. Penguji II : Mokhammad Firdaus,M.Or

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *ROLL* BELAKANG PADA SISWA KELAS VI SDN 1 BULUROTO BANJAREJO BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BAMBANG SUPRIYANTO
NPM : 13.1.01.09.0423P

FKIP – Penjaskesrek
Pembimbing :
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. dan Mokhammad Firdaus, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatife STAD.Penelitan ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanan, pelaksanan, observasi, dan refleksi.Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VI SDN 1 Buluroto Banjarejo, Blora tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 15 siswa, 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, dan dilaksanakan dari tanggal 05 Oktober sampai 26 November 2015.

Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2 sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa.Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12 .Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, padasiklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

Berdasarkan hasilanalisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar *roll l*belakang siswa meningkat melalui penerapan model belajar Kooperatiftipe STAD pada siswa kelas VI SDN 1 Buluroto, Banjarejo, Blora tahun pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru penjaskesrek untuk mengunakan model pembelajaran koperatiftipe STAD karena efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar *roll* belakang siswa.

Kata kunci: ModelBelajar STAD, Motivasi, HasilBelajar

I. LATAR BELAKANG

Reformasi pendidikan di Indonesia terjadi sejak tahun 2003 ditandai dengan lahirnya Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab, demokratis menjunjung hak asasi manusia, serta mengamalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang seimbang, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Sudah terlihat jelas begitu pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta manfaatnya bagi pengembangan kepribadian peserta didik, oleh sebab itu pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah haruslah mendapatkan perhatian yang lebih serius, baik dari segi sistem pembelajaran, materi pembelajaran, tenaga pendidik, model pembelajaran, sarana dan prasarana, agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan benar-benar optimal.

Permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat dilihat dari tiga aspek, dari sisi siswa, sarana prasarana, dan guru. Dari sisi siswa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pembelajaran antara lain sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak memadai juga menjadi permasalahan bagi pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi tenaga pendidik atau guru permasalahan dalam pembelajaran diantaranya adalah pemilihan model atau strategi belajar mengajar oleh guru yang kurang tepat.

Hingga sekarang ini pembelajaran yang terjadi di kelas masih banyak menggunakan model konvensional dan tradisional yang bersifat searah, salah satunya adalah model ceramah dari guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik cenderung pasif hanya dapat mendengar, melihat dan menerima materi secara monoton dari guru yang akhirnya mematikan daya pikir dan kreatifitas, serta tidak berkembangnya pembelajaran dan peserta didik. Padahal pembelajaran akan lebih efektif, bermakna dan lebih menarik apabila siswa terlibat langsung dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh John Dewey (dalam Hanna, 2005:1) dalam "*learning by doing*" nya. "Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan" "Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok" (Dimyati&Mudjiono, 2002:46) dalam Hanna (2005:1).

Untuk benar–benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan siswa harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri maupun kelompoknya dan selalu bergulat dengan ide-ide. Jadi, tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa (Nurhadi&Senduk, 2003:3) dalam Hanna (2005:1).

Pemilihan Strategi dan model pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memerlukan kecermatan agar tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sarana prasarana yang ada dan kemampuan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif ,

Cobb (1996) dalam Suparno (1997) dalam Hanna (2005:4) menjelaskan bahwa "Vigotsky" menekankan adanya interaksi social dengan orang lain, terlebih yang

mempunyai pengetahuan lebih baik dan sistem yang berkembang secara kultural telah berkembang dengan baik.

Roger Johnson dan David Johnson (1991) dan Robert Slavin (1995) dalam Martin,dkk (1997:328) dalam Hanna(2005:4) menyatakan bahwa "siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif akan memiliki pengalaman yang lebih"

Tobbin, Tippin, dan Gallard (1994) dalam Martin (1997:328) dalam Hanna(2005:4) juga menyatakan bawa "pembelajaran kooperatif merupakan suatu yang berharga karena potensi siswa dalam menjelaskan, dan mempertahankan pendapat, menguraikan , mengevaluasi dan membantah gagasan dengan orang lain akan nampak.

Dari hasil pemaparan di atas berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan maka diperlukan solusi agar proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik dan nantinya akan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu altenatifnya yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Archievement Devition (STAD), dikarenakan model pembelajaran kooperatif STAD ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif di kelasnya, selain itu pembelajaran kooperatif STAD menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan Observasi pendahuluan dan wawancara dengan teman-teman guru SDN 1 Buluroto Banjarejo Bloara, diketahui bahwa Dari hasil catatan semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 lalu terlihat rendahnya hasil pembelajaran roll belakang pada peserta didik utamanya kelas VI SDN 1 Buluroto, dari penelitian dan juga pengamatan awal hal tersebut disebabkan karena rendahnya semangat dan juga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes khususnya rool belakang pemicunya Pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode konvensional dan tradisional. Sehingga peserta didik kurang aktif dan tidak bisa mengekpresikan pengetahuan serta bakatnya secara bebas.

Kegiatan investigasi/penelitian dalam rangka peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusunya materi

roll belakang pun belum pernah dilakukan. Bertolak dari hal tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap ***"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Roll Belakang Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Buluroto Banjarejo Blora Tahun Pelajaran 2015/2016"***

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & McTaggart, dengan tahapan-tahapan (Zainal Arifin, 2011: 110) sebagai berikut:

1) Perencanaan (plan),
2) Pelaksanaan tindakan (action),
3) Pengamatan (observe).
4) Perbaikan atau refleksi (reflect).

b) Pelaksanaan

(1) Siswa melakukan pemanasan sebelum ke materi inti.
(2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
(3) Guru menjelaskan materi roll belakang kepada siswa.
(4) Guru mempraktikan tehnik-tehnik dasar roll belakang.
(5) Siswa memperhatikan tehnik-tehnik yang di sampaikan guru.
(6) Siswa bergabung dengan kelompok yang sudah ditentukan guru.
(7) Guru memberi waktu kepada siswa dalam kelompok untuk berlatih dan mempraktikan materi dengan sarana dan tempat yang sudah ditentukan.
(8) Siswa mempraktikan materi dengan cara bekerja sama saling membantu untuk menguasai materi dengan teman dalam satu kelompoknya.
(9) Guru mengamati, mengawasi, memotivasi serta memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
(10) Guru mengadakan test praktik secara individu kepada siswa sebelum pembelajaran selesai.
(11) Skor hasil tes yang diperoleh digunakan untuk menentukan kemajuan perkembangan individu serta untuk menentukan rencana tindakan siklus berikutnya.
(12) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang telah dapat mencapai kriteria yang ditetapkan sebelumnya, berupa pujian atau predikat kelompok mulai dari biasa , kurang , cukup, baik, baik sekali, hebat. Atau bisa penghargaan lain atas usaha yang telah dilakukan kelompok

selama belajar. Hal tersebut dengan tujuan agar kelompok termotivasi untuk lebih maksimal.

c) Tindak lanjut

(1) Guru mengoreksi segala kekurangan dalam kerja kelompok yang dilakukan siswa.

(2) Guru mengoreksi segala kelemahan dalam melakukan tehnik-tehnik roll belakang.

(3) Guru memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memberikan masukan mengenai kekurangan dalam melakukan teknik-teknik roll belakang yang dilakukan siswa.

(4) Memotivasi siswa dan memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan kerja tim yang baik dan mempraktikkan sekali lagi teknik-teknik tersebut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Rencana Umum Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti bersama kolaborator membicarakan tentang pembelajaran dan materi yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif STAD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang. Selain itu peneliti juga mengecek daftar nama siswa kelas VI SD.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 (05 November 2015)

a. Perencanaan Tindakan (Planning)

(1) Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi pokok yaitu senam lantai roll belakang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

(3) Membentuk kelompok belajar kooperatif dengan anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen baik jenis kelamin, kemampuan, agama, latar belakang sosial dalam satu kelompok, dan relatif homogen dengan kelompok lainya.

(4) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup.

(5) Menyusun instrumen penilaian berupa lembar penilaian tes kinerja/ praktik dan lembar penilaian angket pengamatan motivasi belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

(1) Siswa dibariskan setelah itu guru memimpin untuk berdoa.

(2) Guru mengecek siswa yang masuk dan tidak masuk.
(3) Siswa melakukan pemanasan sebelum ke materi inti.
(4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran roll belakang.
(5) Guru menjelaskan materi roll belakang kepada siswa.
(6) Guru mempraktikan tehnik-tehnik dasar roll belakang.
(7) Siswa memperhatikan tehnik-tehnik yang di sampaikan guru.
(8) Siswa bergabung dengan kelompok yang sudah ditentukan guru.
(9) Guru memberi waktu kepada siswa dalam kelompok untuk berlatih dan mempraktikan materi dengan sarana dan tempat yang sudah ditentukan.
(10) Siswa mempraktikan materi dengan cara bekerja sama saling membantu untuk menguasai materi dengan teman dalam satu kelompoknya.
(11) Guru mengamati, mengawasi, memotivasi serta memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
(12) Guru mengadakan test praktik secara individu kepada siswa sebelum pembelajaran selesai.
(13) Skor hasil tes yang diperoleh digunakan untuk menentukan kemajuan perkembangan individu serta untuk menentukan rencana tindakan siklus berikutnya.
(14) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang telah dapat mencapai kriteria yang ditetapkan sebelumnya, berupa pujian atau predikat kelompok mulai dari biasa , kurang , cukup, baik, baik sekali, hebat. Atau bisa penghargaan lain atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Hal tersebut dengan tujuan agar kelompok termotivasi untuk lebih maksimal.

SIMPULAN

Menjawab rumusan masalah padabab I, dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan model belajar kooperatif *Student Team Archievement Division* (STAD) efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang pada siswa kelas VI SDN 1 Buluroto, Banjarejo, Blora Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasibelajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan

nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke-siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswasecara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, padasiklus II sebesar60%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metodedan Paradigma Baru.* Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

BSNP.2006. *Standart Isi Untuk Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah.*Jakarta: DirektoratJenderal Pendidikan Dasardan Menengah.

`

Haryanto. 2010. *PengertianMotivasaiBelajar*. (Online).Tersedia: http://belajar psikologi .com/pengertian-motivasi-belajar/, diunduh11 Mei 2014.

Isjoni. 2011. *Cooperative Learning. Bandung:* ALFABETA.

Rosyidah, Hannatur. 2005. *Pembelajaran Kooperati fKonstruksti fistic Untuk Meningkatkan Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Makhluk Hidup dan Proses Kehidupanya Pada siswa SDN 1 Bululuroto Pasuruan*.Skripsi.Tidak dipublikasikan. Malang: MIPA UM.

Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning.* Bandung: Penerbit Nusa Media.

Sudirman A. M. 2005. *Pengertian Motivasi Belajar*. (Online).Tersedia: http://belajar psikologi .com/pengertian-motivasi-belajar/

Rosjidan. 2001. *Pengertian MotivasaiBelajar*. (Online).Tersedia:

http://belajar psikologi .com/pengertian-motivasi-belajar/

Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.Jakarta: Kencana.

Uno, B. Hamzah.2012. *Teori Motivasi & Pengukuranya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.